

“ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN METODE FULL COSTING DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT STECHOQ ROBOTIKA INDONESIA”

Arvinda Bangkit Bernando, Banu Witono
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Kampus Merdeka adalah sebuah kegiatan yang memungkinkan seorang mahasiswa menghabiskan masa belajarnya untuk belajar di luar perkuliahan reguler. Melalui program Kampus Merdeka, mahasiswa dapat mengikuti berbagai program yang ditawarkan seperti Kewirausahaan, *Studi Independen*, Magang Bersertifikat, Pertukaran Pelajar, bahkan Kampus Mengajar. Salah satu bentuk kegiatan Kampus Merdeka yang penulis ikuti adalah Magang Merdeks. Magang Merdeks yang penulis ikuti diselenggarakan oleh PT STECHOQ ROBOTIKA INDONESIA, yang merupakan salah satu program dari Kampus Merdeka. Program *Startup Business Development in Developing Digital Transformation and Industry 4.0*. Pengerjaan laporan akhir ditujukan pada perkembangan sistem dan pencatatan terutama pada perhitungan produk, manajemen aset, dan penganggaran proyek. Maka dari hal tersebut dibuatlah dan dikembangkan sebuah sistem yang nantinya dapat membantu sebuah Perusahaan dalam penentuan harga pokok produksi, perhitungan penyusutan aset, dan penganggaran proyek, dimana 3 proyek tersebut membantu unruk memberikan informasi terkait harga pokok produksi yang bisa membantu *project owner* atau *sales* perusahaan dalam menentukan harga. Dengan adanya perhitungan harga pokok produksi, perhitungan penyusutan asset, dan penganggaran proyek dapat meminimlisir kerugian pada perusahaan akibat penentuan harga yang hanya berdasarkan *bill of material*.

Kata kunci: harga pokok produksi, penyusutan, budgeting

ABSTRACK

The Merdeka campus is an activity that allows a student to spend his or her time studying outside of regular classes. Through the Free Campus program, students can take a variety of courses offered such as Entrepreneurship, Independent Studies, Certified Internships, Student Exchange, even Campus Teaching. One of the forms of Campus Merdeka activity that the author follows is the Merdeks Internship. The Merdek Internships that the writer follows are organized by PT STECHOQ ROBOTIKA INDONESIA, which is one of the programs of the Campus Mardeka. *Startup Business Development in Developing Digital Transformation and Industry 4.0*. The development of the final report is aimed at the development of systems and recording mainly on product calculation, asset management, and project deduction. Then a system is created and developed that can later help a Company in determining the price of the commodity of production, the calculation of the reduction of assets, and the deductor of the project, where the three projects help unruk provide information related to the prices of commodities of production that can help the project owner or sales of the company to determine the price.

Keywords: cost management product, reduction, budgeting.

1. PENDAHULUAN

Kurikulum terbaru yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti-Ristek) adalah Kampus Merdeka. Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) yang memberikan seluruh mahasiswa kesempatan untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai langkah persiapan karier. Salah satu program unggulan dalam Kampus Merdeka adalah Magang dan *Studi Independen* Bersertifikat atau dikenal dengan MSIB. Program yang berada dibawah naungan Kemendikbud Indonesia ini, memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Selain itu, program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih program dan mitra dari berbagai bidang yang memiliki durasi 1 semester atau 6 bulan lamanya.

Banyak sekali mitra yang tergabung dalam program magang dan *Studi Independent* Bersertifikat, salah satunya adalah PT Stechoq Robotika Indonesia. Pt Stechoq Robotika Indonesia merupakan salah satu mitra dari program Magang dan *Studi Independen* Bersertifikat (MSIB) *Batch* 5 Tahun 2023. Perusahaan ini telah bergabung dengan Kampus Merdeka sejak program MSIB *Batch* 1 Tahun 2021 yang bergerak di bidang research and development. Sejalan dengan visi misi PT Stechoq Robotika Indonesia yaitu menjadi perusahaan riset dan manufaktur terkemuka yang berkomitmen dalam mengembangkan teknologi tepat guna dan menghasilkan inovasi produk berkualitas global yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan komponen dalam negeri dan berkomitmen dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan UMKM dalam rangka menciptakan masyarakat Indonesia yang lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk mendorong terwujudnya Indonesia yang maju. Dengan ini, PT Stechoq Robotika Indonesia bermitra dengan Kemendikbud Ristek membuka program 2 *Studi Independen* gelombang pertama yang diikuti oleh berbagai mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia untuk pengembangan kompetensi mahasiswa dan berkarir di dunia industri sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan melalui berbagai pembelajaran yang diberikan.

Sebagai salah satu mitra dari program Magang dan *Studi Independen* Bersertifikat, PT Stechoq Robotika Indonesia menawarkan mahasiswa untuk menjalankan program magang bersertifikat yang berupa pengerjaan proyek riil selama periode magang dari salah satu

bidang yang ditekuni oleh perusahaan. Salah satu yang ditawarkan adalah *Startup Business Development in Developing Digital Transformation and Industry 4.0*, yang berfokus pada *Finance and Accounting*. Perusahaan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinovasi dengan tema proyek yang diberikan sesuai batasan yang berlaku. Mahasiswa selaku peserta magang juga mendapatkan bimbingan dari mentor ahli selama proses riset berlangsung. Setelah selesai melaksanakan magang, mahasiswa diharuskan menyusun laporan yang didiskusikan dengan pembimbing lapangan dan dosen pembimbing magang.

Perusahaan yang berorientasi terhadap laba, pasti akan melakukan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Agar dapat terus berkembang dan dapat bersaing dengan perusahaan lain maka perusahaan diharapkan selalu berkomitmen untuk melakukan usaha secara konsisten, sehingga target yang direncanakan akan tercapai. Perusahaan perlu memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan didalam kegiatan produksinya. Informasi biaya dapat terlihat pada perhitungan harga pokok produksi yang mencerminkan total biaya yang digunakan untuk memproduksi suatu produk yang dihasilkan. Biaya produksi dapat digolongkan menjadi tiga elemen pokok yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga unsur tersebut sangat mempengaruhi harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang diberikan terhadap pelanggan yang mana harga tersebut dapat disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Perusahaan perlu menekan biaya produksi agar harga pokok produksi menjadi lebih rendah. Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok produksi terlalu tinggi, sehingga harga jual produk tersebut juga tinggi. Hal tersebut dapat berpengaruh pada daya saing produk dipasaran. Untuk itu biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat. Harga pokok produksi merupakan komponen penting untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan harus tepat dalam menentukan biaya-biaya yang harus dikeluarkan sehingga biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi akan menunjukkan besarnya harga pokok produk itu sendiri. Dalam menentukan harga pokok produksi yang tepat maka akan mempengaruhi keputusan bagaimana kebijakan penetapan harga jual suatu produk tersebut. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi harus dihindari agar perusahaan tersebut dapat terus berjalan selaras tujuan perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi merupakan faktor yang sangat penting untuk penentuan kebijakan harga jual produk. Berbagai jenis produk makanan siap saji yang beredar dipasaran menyebabkan adanya persaingan harga. Produk yang sudah memiliki merek dagang terkenal mampu bertahan dengan harga jual

tinggi. Ini dikarenakan kualitas dianggap terjamin sehingga tidak terpengaruh dengan adanya pesaing baru. Produk tersebut biasanya memiliki konsumen setia dan selalu melakukan inovasi agar tidak tertinggal dengan produk baru. Sedangkan untuk produk baru yang sedang mencari pasar, berlomba-lomba menawarkan harga jual terendah untuk menarik perhatian konsumen.

Dalam proses produksi perusahaan tertentu, seringkali kita jumpai pengolahan satu atau beberapa macam bahan baku dalam satu proses produksi dapat menghasilkan dua jenis produk atau lebih. Perusahaan yang menghasilkan produk bersama pada umumnya menghadapi masalah pemasaran produknya, karena masing-masing produk memiliki masalah pemasaran dan harga jual yang berbeda manajemen biasanya ingin mengetahui kontribusi masing-masing produk terhadap pendapatan perusahaan. Untuk itu perlu diketahui seteliti mungkin bagian dari seluruh biaya produksi yang dibebankan kepada masing-masing produk bersama. Dalam perusahaan semacam ini, karena berbagai macam produk yang dihasilkan tersebut berasal dari proses pengolahan bahan baku yang timbul masalah pengalokasian biaya bersama (joint cost) kepada berbagai produk yang dihasilkan.

Salah satu metode yang digunakan dalam penentuan harga pokok produksi yang diambil oleh pihak manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, dalam menentukan harga jual yaitu dengan menggunakan metode perhitungan penuh (full costing method). Menurut Mulyadi (2015:17) metode full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Metode ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam memberikan informasi dan penentuan harga pokok produksi secara mendetail mengenai perencanaan yang dapat menghasilkan produk berkualitas, sehingga dapat membantu dalam penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada pihak manajemen sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain.

PT. Stechoq Robotika Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang sistem cerdas dan rekayasa manufaktur baik software maupun hardware. Stechoq didirikan pada 30 Januari 2015 dengan bidang usaha awal sebagai penyedia jasa pembuatan dan pengembangan sistem cerdas robotika. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan semakin meningkatnya kebutuhan akan sistem berbasis teknologi, maka Stechoq memiliki fokus pada pengembangan produk dan solusi teknologi informasi seperti Internet of Things (IoT) dan Sistem Informasi. Sebagai perusahaan yang berbasis riset, Stechoq memiliki keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki perusahaan lain, yaitu fleksibel dalam pengembangan teknologi

sesuai dengan kebutuhan mitra. Dengan sumber daya yang unggul, Stechoq siap untuk memberikan solusi pada tiap permasalahan dengan teknologi sebagai basisnya.

Selama ini PT Stechoq Robotika Indonesia melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual produnya dilakukan dengan metode yang relative sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai kaidah akuntansi biaya. PT Stechoq Robotika Indonesia belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi. Selain itu, PT Stechoq Robotika Indonesia juga belum menghitung seluruh biaya overhead pabrik secara terperinci dan belum sepenuhnya memperhatikan biaya-biaya overhead pabrik lainnya. Maka, dengan menggunakan metode tersebut dalam menghitung dan menentukan harga jual suatu produk PT Stechoq Robotika Indonesia, akan dihasilkan informasi yang kurang tepat dan akurat dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jualnya. Oleh karena itu, untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan harga jual yang tepat dan akurat diperlukan suatu metode yang baik. Metode yang tepat untuk menghitung harga pokok produksi adalah metode full costing. Dengan menerapkan metode ini diharapkan akan membantu untuk manajemen Ditaki dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual, dapat berfungsi lebih optimal, efektif, dan efisien. Serta penetapan harga jual yang tepat dan akurat untuk mencapai penetapan harga yang sewajarnya.

Penulis memilih penentuan harga pokok produksi menggunakan metode full costing pada PT Stechoq Robotika Indonesia karena metode ini merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk. Hal ini yang menjadi referensi peneliti untuk memakai metode Full Costing. Karena pentingnya suatu perusahaan untuk menghitung semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan sebuah produk dan merupakan dasar dalam menentukan harga jual yang tepat. Dalam menghitung harga pokok produksi masih ada biaya-biaya yang diabaikan atau tidak dimasukan dalam proses perhitungan.

2. METODE

Pengerjaan proyek perhitungan Cost Management Proyek (Harga Pokok Produksi) ini meliputi beberapa tahap yaitu: Inisiasi Kick of Meeting, Assembly, Quality Control, Delivery/ Instalasi. Tahap tersebut merupakan standar proyek yang diterapkan oleh PT Stechoq Robotika Indonesia. Tahap tersebut mengacu pada kebijakan yang dibuat oleh general project manager. Berikut ini adalah tahap pelaksanaan proyek perhitungan harga pokok produksi di PT Stechoq Robotika Indonesia:

Inisiasi Kick Of Meeting. Pada tahap ini, penulis mulai menyiapkan pemetaan atau gambaran umum proyek yang akan dikerjakan. Untuk menyiapkan proyek perhitungan harga pokok produksi, penulis menyiapkan metode perhitungan yang digunakan, template perhitungan yang akan digunakan menghitung, dan bill of material yang dibutuhkan setiap produknya. Metode perhitungan yang digunakan adalah penentuan harga pokok produksi metode full costing, atau harga pokok produksi dihitung dari perhitungan keseluruhan kebutuhan produksi suatu produk. Template perhitungan yang dipakai adalah penulis harus membuat di Google Spreadsheet yang diharapkan nanti juga bisa digunakan oleh Project Owner dalam menentukan harganya. Perhitungan biaya yang dibutuhkan dalam produksi sebuah produk membutuhkan bill of material yang bisa didapatkan di Project Owner dan Finance Perusahaan.

Assembly. Pada tahap ini, penulis melakukan observasi dan wawancara kepada karyawan yang bersangkutan saat produksi produk. Observasi dan wawancara ini memiliki tujuan untuk mengetahui jalan dan kebutuhan suatu produk. Tahap ini juga, penulis melakukan perhitungan. Setelah bisa memetakan dan memiliki gambaran atas jawaban observasi dan wawancara, penulis mulai bisa mengimplementasikan rumus-rumus dan metode yang sudah disiapkan.

Quality Control. Pada tahap ini, penulis melakukan pengecekan, revisi, dan penyempurnaan. Pada penerapan perhitungan harga pokok produksi ini, penulis didampingi oleh mentor ahli yang ada pada bidangnya. Tahap ini pula yang akan menyatakan diterima atau tidaknya proyek kami. Saat dikoreksi semua pengerjaan, mentor ahli akan memberikan arahan untuk memasuki tahap evaluasi agar bisa direvisi sesuai dengan metode yang diterapkan.

Delivey (Instalasi). Pada tahap ini, merupakan tahap finalisasi proyek. Finalisasi proyek yang penulis lakukan adalah, memberikan hasil proyek kepada designer tim. Designer tim akan membuat katalog harga pokok produksi yang akan digunakan oleh sales, project owner, dan finance kantor. Penulis harus mendampingi tim dalam design katalog tersebut. Pada saat katalog tersebut dicetak, mentor-mentor akan mengecek. Tim penulis melakukan revisi sebanyak 2 kali pada tahap pengerjaan katalog.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan

Pada tahap pengerjaan proyek ini, diperlukan analisis kebutuhan yang diperlukan proyek. Bersama dengan mentor, tim merumuskan kebutuhan untuk dibuatnya perhitungan cost

management product. Kebutuhan proyek *Cost Management product* dirancanakan hanya membutuhkan sumber, perencanaan pengaplikasian.

Level WBS	Kode WBS	Nama WBS
1	0	Cost Management Product
2	1	Inisiasi Kick Off Meeting
3	1.1	Identifikasi Product yang akan dibedah
2	2	Assembly
3	2.1	Melakukan Observasi dan wawancara kepada karyawan terkait alat dan bahan
3	2.2	Perhitungan Cost Management Product
2	3	Quality Control
3	3.1	Pengecekan, revisi dan Penyempurnaan Cost Management Product
2	4	Delivey/Instalasi
3	4.1	Menyusun Guide Book dan melakukan pencetakan
3	4.2	Tersusunya Guidebook yang dan diserahkan kepada project owner dan finance

Gambar 1. Work Breakdown Structure

3.1.1 Perencanaan dan Pembelajaran

Pada tahap ini, tim melakukan berbagai riset dan pembelajaran pada jurnal, pengalaman, dan sumber-sumber tertulis yang akan digunakan sebagai acuan perhitungan cost management product. Untuk sumber perhitungan berpacu pada *Bill Of Material* produk dan data realisasi belanja pada ERP Odoo. Dalam perencanaan ini dibuatkanlah sebuah proposal untuk menunjang data yang dibutuhkan dalam perkembangan proyek,



Gambar 2. Proposal

3.1.2 Perhitungan Proyek

Pada tahap ini, dilakukan perhitungan dari data yang diperoleh baik *Bill Of Material* product atau riset harga barang yang dilakukan oleh tim. Berikut adalah dokumentasi salah satu contoh perhitungan pada setiap unsur biayanya.

Gambar 3. Unsur Biaya Investasi pada Cost Management Product

Gambar 4. Unsur Biaya Operasional pada Cost Management Product

Gambar 5. Unsur Biaya Produksi pada Cost Management Product

Weekly Report . Proses weekly report dimana pelaporan progress setiap 1 minggu sekali untuk menjada pengerjaan projek selalu dalam dinamika dan workload. Tim akan membuat presentasi yang berisikan apa saja yang telah dikerjakan dalam satu minggu tersebut, yang akan dikerjakan dalam minggu selanjutnya, kendala yang dihadapi. Laporan ini akan dipresentasikan kepada mentor dan penanggung jawab.

Tabel 1. Weekly Report

Weekly Report	
<i>Finished Progress</i>	
<i>Tim</i>	1. Seringkali PIC dan mentor mengomentari terkait desain PPT yang berantakan. 2. Desain prototype akhir harus diperjelas 3. Evaluasi pengarahannya tipa proyeknya 4. Bimbingan untuk proyek harga pokok produksi akan didampingi oleh <i>project owner</i> setiap product
Setiap Divisi	1. Kurangnya kedekatan antar anggota tim
<i>To Do List</i>	
1. Sosialisasi terkait Budget Submission dikerjakan Bersama dengan Divisi General Affairs 2. Proyek dikerjakan sesuai dengan timeline, dan untuk Divisi Business Development akan selalu dibebankan Daily Task.	
<i>Kendala</i>	
1. Perbedaan pendapat dalam memahami alur kerja sistem: PM menetapkan bagaimana untuk alur kerja sistem proyek 2. Kasus komunikasi antara Divisi finance dengan <i>Project Manager</i>	

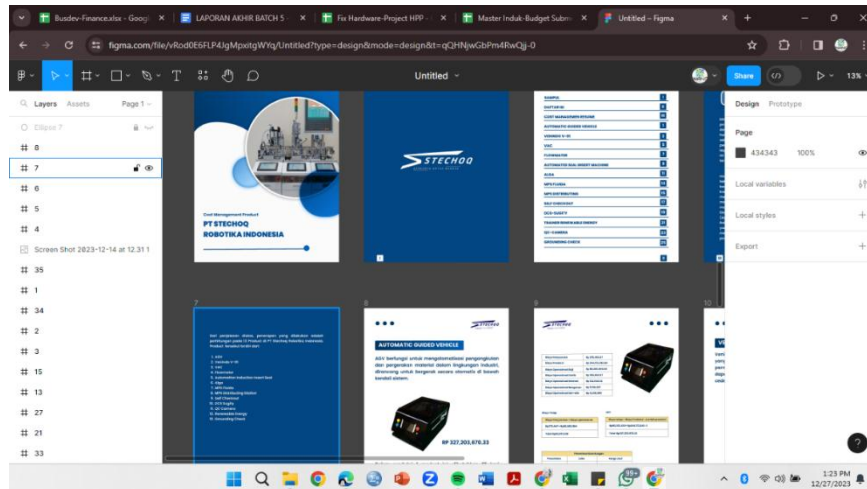
Konsultasi Mingguan . Proses ini dilakukan diskusi dengan mentor ahli untuk diberikan masukan dan saran agar pengerjaan proyek sesuai dengan task yang diberikan, selain itu melaporkan kendala yang dialami dan diberikan bantuan oleh mentor. Konsultasi mingguan dilakukan 1 kali dalam seminggu sebelum dilakukan presentasi progres.



Gambar 6. Konsultasi Mingguan Bersama dengan Project Owner Hardware dan software Product

3.2.1 Finalisasi dan Desain Katalog Hasil Perhitungan

Pada tahap ini, bagian support and design sudah mulai mendesain hasil perhitungan yang akan dibukukan. Untuk *support and finance* membantu menuliskan redaksi apa saja yang mau dituliskan pada katalog harga pokok produksi.



Gambar 7. Desain Katalog Cost Management Product

3.2.2 Ujian Tengah Semester

Pada tahap ini peserta mempersiapkan perkembangan proyeknya selama 5 bulan di PT Stechoq Robotika Indonesia. Dalam UTS ditentukan proyek akan tetap dilakukan atau diulang sedari awal. Tentunya Ujian Tengah Semester merupakan evaluasi bagi peserta magang untuk menjadikan proyeknya lebih baik dari sebelumnya.



Gambar 8. Ujian Tengah Semester

3.2.3 Ujian Akhir Semester

Pada tahap ini, peserta MSIB Batch 5 PT Stechoq Robotika Indonesia menjalani Ujian Akhir Semester (UAS). Di sini peserta menampilkan produk yang dikembangkannya selama 5 bulan menjalani magang di PT Stechoq Robotika Indonesia. Produk yang dibawa oleh

Finance sendiri merupakan produk jasa yaitu “HARGAQU” merupakan pelayanan jasa yang digunakan untuk perhitungan Harga Pokok produksi suatu perusahaan.



Gambar 9. Ujian Akhir Semester

3.2.4 Wisuda dan Farewel MSIB Batch 5

Pada tahap ini peserta MSIB Batch 5 PT Stechoq Robotika Indonesia melakukan tahap wisuda dan farewell. Di sini peserta yang sudah melakukan magang selama 5 bulan diberikan penghargaan berupa sertifikat dan beberapa dari peserta mendapatkan penghargaan dari mitra.



Gambar 10. Wisuda dan farewell



Gambar 11. Wisuda dan Farewel

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selama menjalani magang kerja, mahasiswi mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang luas guna pengaplikasian materi kuliah yang sudah dipelajari dibangku perkuliahan khususnya mata kuliah akuntansi biaya yang diterapkan pada proyek perhitungan harga pokok produksi semua produk di PT Stechoq Robotika Indonesia. Didalam pengerjaan proyek tersebut membutuhkan pendamping ahli, perangkat yang memadai, dan sumber yang jelas. Hasil proyek berupa katalog harga pokok produksi diharapkan bisa membantu sales dalam melakukan penjualan. Proyek yang dilakukan penulis merupakan proyek yang sudah dirumuskan mitra magang yang diajukan pada platform kampus Merdeka sub magang bersertifikat Batch 5. Suatu kehormatan bisa bergabung dalam pelaksanaan proyek dan sebagai salah satu mahasiswi lulusan MSIB Batch 5.

4.2 Saran

Bagi Tempat Magang Kerja Mentoring bersama dengan mentor ahli harus dilaksanakan rutin setiap divisinya. Pembagian sub pekerjaan tim pemegang finance dengan member, harus dibagi secara rata dan adil. Dokumen dan keperluan penting harus dipusatkan pada satu kantor. Menjalin hubungan baik dengan Perusahaan atau instansi agar mempermudah mahasiswi dalam mendapatkan tempat magang kerja. Melakukan pantauan dan meminta reporting dengan jelas dari mahasiswi yang melakukan Magang Merdeka kampus Merdeka. Memberikan pembekalan dan review setelah dan sebelum melakukan magang kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016). ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. DIMEMBE NYIUR AGRIPRO. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
- Djumali, I., Sondakh, J. J., Mawikere, L., Ardiyasa, I. W., & Wibawa, I. P. C. (2014). Metode Variable Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT . Sari Malalugis Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3), 82–91. <https://widyabhakti.stikom-bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/108>
- Melina, Anton, Satriya, F., & Satriya, F. (2020). Siklus Akuntansi Biaya. In *Suparyanto dan Rosad* (2015 (Vol. 5, Issue 3). <https://badanpenerbit.org/index.php/dpipress/article/download/15/13>
- Mulyati STIE Ahmad Dahlan Jakarta Jl Ciputat Raya No, H., & Selatan, J. (2012).

KEMAMPUAN DASAR-DASAR AKUNTANSI DAN KEBERLANJUTAN STUDI MAHASISWA di Program Studi Akuntansi di Lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Jakarta. *Jurnal Liquidity*, 1(1), 1–12.

Polii, R. P., Sabijono, H., Gamaliel, H., P Polii, R. Y., Sabijono, H., Gamaliel, H., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing Pada Cv. Verel Tri Putra Mandiri Analysis of the Determination of Cost of Production With Activity Based Costing Method in Cv. Verel Tri Putra Mandiri*. 9(3), 880–891.

Rahim, H., Walandouw, S. K., & Sabijono, H. (2014). Evaluasi Penerapan Akuntansi Biaya Produk Rusak untuk Penyajian Laporan Keuangan pada PT. Putra Bintang Minahasa. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 1781–1791. <https://www.neliti.com/id/publications/2332/evaluasi-penerapan-akuntansi-biaya-produk-rusak-untuk-penyajian-laporan-keuangan>

View of ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI RECYCLE PET FLAKES DENGAN METODE FULL COSTING (Studi KASUS PT ABADI SINAR BARU INDAH).pdf. (n.d.).